

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses pembuatan program TV memerlukan rangkaian proses mulai dari praproduksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain itu, proses pembuatan program TV juga melibatkan banyak orang meliputi produser, asisten produser, *script writer*, *program director*, *talent*, *host*, videografer, dan juga editor. Dalam proses produksi sebuah program TV, seorang produser bertanggung jawab dalam untuk mengordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi pemain/*talent* dan melakukan segala pengecekan saat praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Hal ini juga telah dilakukan oleh penulis selaku produser dalam program TV *Minimalife* episode tiga yang membahas tentang *food waste and mindful eating*.

Dalam proses produksi *Minimalife*, selain menjadi produser, penulis juga merangkap menjadi *script writer* dan *program director*. Dalam proses produksi *Minimalife* episode tiga, penulis juga kerap kali melakukan *review* terhadap hasil *editing*. Hal ini dilakukan untuk memastikan semua detail seperti aspek visual, audio, dan video sudah tertata dengan baik dan rapih sehingga tidak ada kesalahan pada saat ditayangkan.

Proses produksi pada program *Minimalife* secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik karena penulis dan rekan penulis telah mendapatkan teori serta praktik

pada saat menjalani mata kuliah *TV program production* di Universitas Multimedia Nusantara. Teori dan praktik mengenai konsep pembuatan program TV, bagaimana mengemas konten yang baik, teknis pengambilan gambar, serta *editing* menjadi dasar dan panduan penulis dan rekan penulis ketika memproduksi program *Minimalife*. Namun, penulis tetap mengalami beberapa kendala dalam proses produksi *Minimalife*, seperti *angle* pengambilan gambar yang kurang pas dan juga *noise* pada audio. Terkait kendala yang penulis hadapi pada saat proses syuting, penulis juga turut mencari solusi agar semuanya dapat teratasi.

Program TV *Minimalife* telah menjadi sarana untuk menghibur, memberikan informasi dan juga edukasi kepada audiens mengenai gaya hidup minimalis. Selain itu program ini dapat mendorong penonton untuk dapat memulai menjalankan gaya hidup minimalis yang dapat diterapkan dengan berbagai cara di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berdampak baik pada lingkungan, kesehatan mental, dan juga produktivitas. Program TV *Minimalife* juga telah mencapai target 1000 *viewers* pada minggu pertama dan juga mencapai target audiens, yaitu generasi milenial.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa program televisi *Minimalife* jauh dari kata sempurna. Baik dari segi konten, informasi yang disampaikan, pemilihan *host* dan *talent*, teknik pengambilan gambar, *editing* meliputi desain grafis, maupun promosi melalui media sosial. Maka dari itu, penulis memiliki saran untuk mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir seperti penulis. Pertama, tentukan topik yang dianggap menarik dan persiapkan segala sesuatu secara matang. Dengan demikian,

proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dapat dilewati dengan mudah tanpa merasa terbebani. Kedua, dahulukan hal yang dianggap penting untuk menghindari kesalahan fatal yang terlambat disadari. Apabila hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, beralih sesaat ke sesuatu yang dapat dilakukan agar tidak menghambat proses produksi.

Ketiga, komunikasi antara anggota kelompok harus selalu dijaga untuk meminimalisasi konflik yang mungkin terjadi. Pasalnya, hubungan yang berlangsung lama tentunya lebih rentan mengalami gesekan di tengah perjalanan. Berawal dari komunikasi yang baik, kerjasama menghasilkan karya jurnalistik berupa audio visual tentunya juga akan berujung baik. Selain dengan anggota kelompok, komunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat meliputi *host*, *talent*, dan narasumber juga tidak kalah penting. Ketiganya akan tampil di depan kamera sebagai perwakilan dari ide yang digagas oleh mahasiswa, sehingga dibutuhkan kedekatan agar mereka merasa nyaman dan menampilkan yang terbaik.

Penulis berharap sejumlah saran di atas dapat membantu pembaca, akademisi, dan kreator konten lainnya yang hendak membuat program televisi kemudian dipublikasikan melalui platform YouTube. Bahkan, konten yang dihasilkan dapat memiliki topik utama dengan tema spesifik yang lebih kreatif, unik, dan juga menarik.